

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini komunikasi merupakan kegiatan yang pasti dilakukan oleh seluruh manusia. Dikarenakan komunikasi adalah cara yang digunakan manusia untuk bisa bersosialisasi antar sesama. Tingkatan komunikasi beraneka ragam. Ada komunikasi yang dilakukan dalam ruang lingkup yang melibatkan hanya dua atau tiga orang saja sebagai pelaku komunikasinya, yang disebut komunikasi antarpribadi. Ada juga komunikasi yang dilakukan dalam kelompok yaitu komunikasi kelompok.

Media Komunikasi massa telah memainkan peran yang cukup besar dalam perubahan budaya dan perilaku masyarakat Indonesia pada umumnya. Media elektronik, khususnya televisi. Televisi adalah “ saluran muda “ dari radio, karena lahirnya sesudah radio,” sedangkan pengertian televisi dalam sumber lain yaitu sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun berwarna. Kata “televisi” merupakan gabungan dari kata tele (jauh) dari bahasa Yunani dan visio (penglihatan) dari bahasa Latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai “alat” komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual/ penglihatan. (Effendy, Onong Uchjana, 2000:22)

Televisi merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan untuk dikonsumsi khalayak, kini kepopuleran dunia pertelevisian semakin berkembang seiring mengikuti perkembangan teknologi. Televisi merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan untuk dikonsumsi khalayak. Kini kepopuleran dunia pertelevisian semakin berkembang seiring mengikuti perkembangan teknologi.

Kepopuleran televisi memang tidak hanya menyentuh ruang psikologis kita sebagaimana terlihat pada seringnya kita membicarakan acara-acara yang sehari-hari kita tonton di televisi, dapat dibuktikan juga lewat fakta bahwa hampir sebagian masyarakat menyimpan televisi dalam rumah-rumah mereka, ini sekaligus menunjukkan betapa televisi telah benar-benar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perjalanan manusia abad ini.

Saat ini televisi memiliki persaingan yang sangat ketat, bahkan sudah berperan penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam penyampaian informasi dan hiburan. Beberapa stasiun televisi yang juga memiliki format berita seperti Metro TV dan TV One, namun ada stasiun televisi yang juga memiliki format hiburan dan informasi dalam program-programnya yaitu RCTI, TRANS TV, SCTV, dan lain sebagainya. Saat ini pertelevisian di Indonesia telah diramaikan dengan kehadiran televisi baru baik lokal maupun nasional. Stasiun-stasiun televisi yang telah dulu meramaikan kancah pertelevisian di Indonesia tentu merasa bahwa

kehadiran stasiun televisi yang baru merupakan *competitor* mereka. Persaingan di dunia pertelevisian ini membuat stasiun-stasiun televisi tersebut lebih gencar menyajikan program-program yang lebih berkualitas dan lebih kreatif sehingga dapat diterima diseluruh kalangan masyarakat.

Program-program yang disajikan oleh media televisi dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan perkembangan, oleh sebab itu pekerja media televisi dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan perkembangan, maka pekerja media televisi juga harus cermat dan cepat tanggap melihat kondisi serta kejenuhan yang muncul dan kecenderungan selera penontonnya agar penontonnya tetap setia karena selalu diberikan kepuasan dengan penyajian program-program yang ditayangkan. Eksistensi dan patokan sebuah program televisi adalah berdasarkan dari rating yang diperolehnya. Setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program yang jumlahnya banyak serta beragam diantaranya film, sinetron, *talkshow*, *documenter*, *games show*, *variety show*, dan lain-lain.

Salah satu program acara yang banyak disiarkan dilayar kaca sekarang ini adalah Program Dokumenter. Program-program yang disajikan dalam bentuk dokumenter mulai menjamur, hal ini dapat dijadikan tolak ukur bahwa program yang disajikan dengan cara dokumenter merupakan motivasi serta kepuasan untuk menarik khalayak menonton. Program tersebut dapat memberikan wawasan unik tentang Indonesia dan diharapkan mampu membuka cakrawala dan pandangan berbeda bagi pemirsa. Seringkali acara televisi memiliki segmen tertentu,

ketertarikan acara televisi dipengaruhi oleh motivasi dan kepuasan menonton karena berbagai hal diantaranya faktor usia, latar belakang pendidikan, gender, dan status ekonomi sosial. Karenanya para kreator acara televisi akan memperhatikan unsur tersebut. Akan tetapi itu bukan segalanya karena konten yang menariklah yang akan menjadi pilihan akhir.

Salah satu program acara yang cukup lama dan bersifat dokumenter adalah program “My Trip My Adventure ”. Program yang dikemas dengan dokumenter ini dipertahankan eksistensinya. Trans Corp yang merupakan bagian dari Para Group. Acara ini dapat bertahan selama lebih dari tiga tahun yang ditujukan untuk penggemar traveling. Program ini ditayangkan setiap jum’at pada pukul 08.30 serta sabtu dan minggu pada pukul 10.00 WIB oleh stasiun televisi Trans Tv. Program dokumenter ini khusus dihadirkan kepada khalayak yang mempunyai jiwa petualang sejati dan bertahan dalam keadaan apapun, sasaran yang dituju juga sangat umum, mulai dari kaum tua sampai anak-anak.

Dokumenter televisi, dokumenter ini disuguhkan dengan gaya bercerita, menggunakan narasi (*voice over*) menggunakan wawancara, juga ilustrasi musik sebagai penunjang gambar visual (*picture story*) (Gerzon R. Ayawaila, 2008:28)

Program dokumenter merupakan program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada objektif yang memiliki nilai esensial dan

eksistensial, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup, dan situasi nyata (Wibowo, 2007:146).

Sesuai namanya, *My Trip My Adventure*, menayangkan perjalanan-perjalanan keberbagai tempat yang penuh dengan petualangan dan wisata. Terlebih lagi dengan acara bertema petualangan wisata alam terbuka ini juga menjadi salah satu favorit, karena pada program ini juga mengekspose keindahan dan kekayaan alam Indonesia dan penduduknya yang sangat beraneka ragam suku, budaya, bahasa, dan bangsanya.

Keanekaragaman hayati, budaya, dan eksotika bawah laut merupakan kekayaan nusantara. Keunikan adat istiadat yang dipadu keramahtamahan membuat Indonesia memiliki ciri khas tersendiri. Program *My Trip My Adventure* menyajikan pesona alam yang dikemas secara menarik dengan dipandu oleh empat presenter artis diantaranya Nadine chandrawinata, Hamish Daud Wyllie, Vicky Nitinegoro, Denny Sumargo masing-masing presenter memiliki daya tarik dan salah satu daya tariknya adalah presenter memiliki wajah yang tampan dan cantik. Dan tentunya kemampuan intelektual yang dimiliki oleh presenter tersebut.

Tayangan *My Trip My Adventure* merupakan tayangan yang mempunyai sisi positif karena cukup bermanfaat dalam memberikan khalayak yang berada di Indonesia. *My Trip My Adventure* memang patut diacungi jempol, tayangan ini bisa memotivasi serta memberikan kepuasan menonton pada khalayak/pemirsa di rumah sehingga bisa mempertahankan

ratingnya. Semua orang paling tidak mengkaitkan dan memahami motivasi dengan beberapa kata seperti hasrat, keinginan, tujuan, sasaran, dorongan, dan impian. Daft (dalam safaria, 2004:174) mengatakan motivasi adalah dorongan yang bersifat internal atau eksternal pada diri individu yang menimbulkan *antusiisme* dan ketekunan untuk mengejar tujuan spesifik. Dari definisi tersebut menegaskan bahwa motivasi berhubungan dengan adanya dorongan internal (dalam diri) dan eksternal (luar diri) yang memicu perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Dan apabila penontonnya mendapatkan suatu kepuasan maka program tersebut mendapatkan kepercayaan dari penontonnya terhadap isi program stasiun televisi tersebut. Semakin tinggi kepuasan maka semakin tinggi juga kepercayaan dan kesetiaan penonton terhadap program tersebut.

Setelah peneliti mengikuti program acara ini setiap minggunya, peneliti tertarik dan ingin mengetahui motivasi dan kepuasan menonton HIMPALA Mahasiswa Universitas Esa Unggul. Selain itu alasan peneliti mengambil program acara “My Trip My Adventure” karena peneliti merasa program acara ini berbeda dengan program dokumenter yang ada distasiun tv lainnya. Peneliti memilih HIMPALA Mahasiswa Esa Unggul, sebagai subjek penelitian karena sebagai pecinta alam yang mempunyai latar belakang kedekatan (*proximity*) dan beberapa

pengalaman yang sangat erat dengan kegiatan alam bebas. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa penonton bertumpu pada motif yang berbeda antara penonton satu dengan yang lain dalam penggunaan media televisi dan kecenderungannya memilih menonton suatu program yang disajikan stasiun televisi guna memberi motivasi dan kepuasan tersendiri bagi dirinya.

Dalam penelitian ini, peneliti khusus meneliti mengenai motivasi dan kepuasan menonton HIMPALA Universitas Esa Unggul yang termasuk target *audience* dari program dokumenter My Trip My Adventure yang mempunyai jiwa petualang yang tinggi. Himpala Mahasiswa Universitas Esa Unggul ini sendiri teretus pertama kali oleh mahasiswa ARM (akademi rekam medis), Universitas Esa Unggul, dengan penuh rasa tanggung jawab serta kesadaran akan perlunya suatu wadah ke organisasian yang menampung rekan-rekan mahasiswa yang gemar beraktivitas didalam bebas.

Kegiatan Himpala adalah berpetualang dengan mengabdikan diri dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berlandaskan kesatuan dan kekeluargaan, sebagai wadah yang menampung rekan-rekan mahasiswa yang gemar beraktivitas di alam bebas.

Himpala mempunyai masyarakat tersendiri dimana anggotanya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, namun didalamnya terdapat aturan-aturan dan norma yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis

yang harus ditaati dan dihormati salah satu tujuannya adalah melatih sikap dan mental sebagai generasi muda yang sadar akan perjuangan untuk membangun cita-cita bangsa dan negara melalui pendidikan latihan dasar yang berkelanjutan terarah.

Didasari atas pemikiran tersebut, maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “*Motivasi Menonton dan Kepuasan Menonton Himpunan Pecinta Alam Mahasiswa Universitas Esa Unggul terhadap Program Acara Dokumenter “MY TRIP MY ADVENTURE ”.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah

“ Untuk mengetahui sejauh mana motivasi dan kepuasan menonton HIMPALA Mahasiswa Universitas Esa Unggul terhadap program acara dokumenter “MY TRIP MY ADVENTURE “ di TRANS TV “

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengukur sejauh mana Motivasi Menonton Himpala Mahasiswa Universitas Esa Unggul terhadap program Acara Dokumenter “MY TRIP MY ADVENTURE” Di Trans TV .
2. Mengukur sejauh mana Kepuasan Menonton Himpala Mahasiswa Universitas Esa Unggul terhadap program Acara Dokumenter “MY TRIP MY ADVENTURE” Di Trans TV .

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan guna dan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Yakni untuk menambah wacana serta memberikan informasi dan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama dalam bidang penyiaran (*broadcasting*) sebagai bahan masukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis yakni diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi yang berarti kepada pihak Trans TV dari segi motivasi dan kepuasan menonton pemirsa terhadap tayangan dokumenter tersebut.

1.5 Sistematika penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, peneliti akan menyusun secara sistematis dan membagi dalam lima bab. Pokok bahasannya adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian secara garis besar terdiri dari latar belakang yang berisi landasan teori yang menjadi hal utama dalam penelitian dan berisi rumusan masalah serta ada tujuan penelitian serta dapat dilihat manfaat secara teoritis dan praktis dan disesuaikan dengan sistematika penulisan yang baik dan benar.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu

- 2.1 Teori Uses and Gratification
- 2.2 Komunikasi
- 2.3 Televisi
- 2.4 Program Acara televisi
- 2.5 Dokumenter
- 2.6 Motivasi
- 2.7 Kepuasan

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori, konsep yang berkaitan dengan permasalahan serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara konsep.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dan juga saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya.